

Tracer Study UMSurabaya Tahun 2020-2021

Lulusan 2018-2019

Biro Administrasi
Kemahasiswaan dan Alumni
(BAKA) UMSURABAYA



KATA SAMBUTAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
I. Konsep Tracer Study UMSurabaya	1
1.1 Konsep Dasar	1
1.2 Tujuan Tracer Study UMSurabaya.....	1
1.3 Manfaat Tracer Study UMSurabaya.....	2
1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study	2
1.5 Metodologi	3
II. Profil Responden.....	8
2.1 Total Responden.....	8
2.2 Lama Studi	10
2.3 Pekerjaan Utama.....	11
2.4 Peta Sebaran	12
III. Masa Peralihan Alumni UMSurabaya Menuju Dunia Kerja	13
3.1 Waktu Tunggu Kerja	13
3.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan.....	14
IV. Alumni dan Pekerjaan	15
4.1 Bekerja.....	15
4.1.1 Kategori Perusahaan.....	15
4.1.2 Kategori Jenis Pekerjaan	16
4.1.3 Penghasilan	18
4.1.4 Gambaran kesesuaian pekerjaan	20
4.2 Tidak Bekerja	20
4.2.1 Alasan alumni tidak bekerja.....	21
V. Kompetensi Alumni UMSurabaya	24
5.1 Kemampuan dalam Bidang Disiplin Ilmu dan Pengetahuan Umum	24
5.2 Keterampilan Teknologi Informasi	25
5.3 Kemampuan Pemecahan Masalah Kompleks	25
5.4 Keterampilan Riset	26
5.5 Kemampuan Komunikasi	26
5.6 Kemampuan Manajemen Diri	27
5.7 Kemampuan Bekerja Tim	28
VI. Penilaian Alumni terhadap UMSurabaya.....	29
6.1 Proses Pembelajaran.....	29
6.2 Persiapan Karir	29
VII. Evaluasi Pelaksanaa Tracer	31
7.1 Evaluasi	31
7.2 Saran Perbaikan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka konseptual tracer study.....	1
Gambar 1.2	Tujuan Tracer Study	2
Gambar 1.3	Manfaat Tracer Study	2
Gambar 1.4	Struktur Organisasi Tracer Study	3
Gambar 1.5	Algoritma Sistem Kuesioner Tracer Study Daring.....	4
Gambar 1.6	Halaman <i>Home</i> Tracer Study UMSurabaya 2020-2021	5
Gambar 1.7	Tampilan Isian Biodata Alumni Laman Tracer Study 2020-2021	6
Gambar 1.8	Alur Tracer Study UMSurabaya yang Melibatkan Surveyor	7
Gambar 2.1	Partisipasi Alumni	8
Gambar 2.2	Pencapaian Responden Tiap Prodi	9
Gambar 2.3	Rata-Rata Lama Study Program Diploma (dalam Tahun)	10
Gambar 2.4	Rata-Rata Lama Study Program Strata 1 (dalam Tahun)	11
Gambar 2.5	Jenis Pekerjaan/Profesi Utama Alumni UMSurabaya.....	12
Gambar 2.6	Peta Sebaran Alumni UMSurabaya yang Bekerja.....	13
Gambar 3.1	Waktu tunggu kerja (Bekerja)	14
Gambar 3.2	Jalur mendapatkan pekerjaan.....	15
Gambar 4.1	Prosentase alumni yang sudah bekerja	17
Gambar 4.2	Kategori jenis perusahaan.....	17
Gambar 4.3	Kategori jenis pekerjaan alumni	18
Gambar 4.4	Kategori jenis pekerjaan alumni per Prodi	19
Gambar 4.5	Penghasilan perbulan alumni.....	20
Gambar 4.6	Penghasilan perbulan alumni per Prodi	21
Gambar 4.7	Gambaran kesesuaian bidang pekerjaan alumni.....	21
Gambar 4.8	Alumni tidak bekerja per Prodi	22
Gambar 4.9	Alasan alumni tidak bekerja	23
Gambar 4.10	Alumni yang melanjutkan studi per Prodi	24
Gambar 6.1	Kursus yang dibutuhkan	31

DAFTAR TABEL

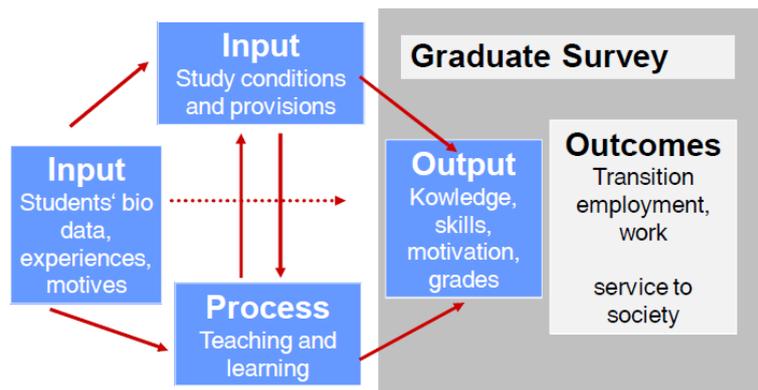
Tabel 1.1 Alur Pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya.....	3
Tabel 1.2 Jadwal Pengisian Tracer Study UMSurabaya 2020-2021	6
Tabel 3.1 Data statistik waktu tunggu kerja	14
Tabel 5.1 Kemampuan dalam bidang disiplin ilmu dan pengetahuan umum	25
Tabel 5.2 Kemampuan teknologi informasi	26
Tabel 5.3 Kemampuan pemecahan masalah kompleks	26
Tabel 5.4 Keterampilan riset	27
Tabel 5.5 Kemampuan komunikasi	28
Tabel 5.6 Kemampuan manajemen diri.....	28
Tabel 5.7 Kemampuan bekerja tim	29
Tabel 6.1 Proses pembelajaran	30
Tabel 6.2 Persiapan karir	31

I. KONSEP TRACER STUDY UMSURABAYA

1.1 Konsep Dasar

Persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat menuntut perguruan tinggi untuk terus mengembangkan proses pendidikan guna menyiapkan lulusan yang berkualitas. Sebagai ujung tombak dalam memperbaiki daya saing Indonesia melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan sebuah metode empiris untuk mengukur tingkat kesesuaian pendidikan yang diberikan oleh sebuah perguruan tinggi terhadap kualitas lulusannya.

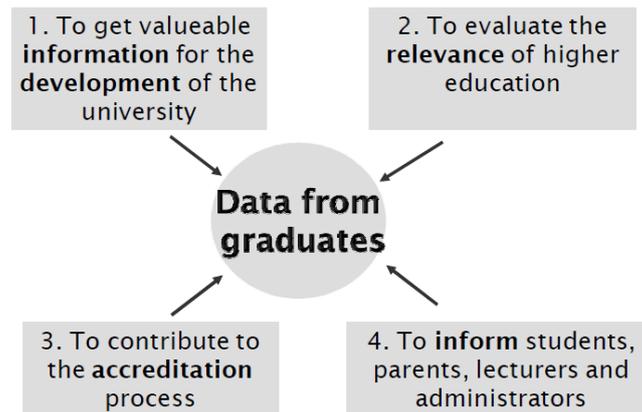
Tracer study merupakan sebuah metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik (*feedback*) dari alumni. Dengan adanya umpan balik ini diharapkan perguruan tinggi dapat terus melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas sistem pendidikannya. Adapun kerangka konseptual tracer study yang dinyatakan oleh Schomburg (2016) ditampilkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka konseptual tracer study (Schomburg, 2016)

1.2 Tujuan Tracer Study UMSurabaya

Tracer study dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output dari pendidikan berupa penilaian diri terhadap pemerolehan dan penguasaan terhadap berbagai kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan. Adapun tujuan dari tracer study menurut Schomburg (2016) ditampilkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Tujuan Tracer Study (Scomburg, 2016)

1.3 Manfaat Tracer Study UMSurabaya

Tracer study bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Tracer study dapat membantu mengidentifikasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya mengatasinya.



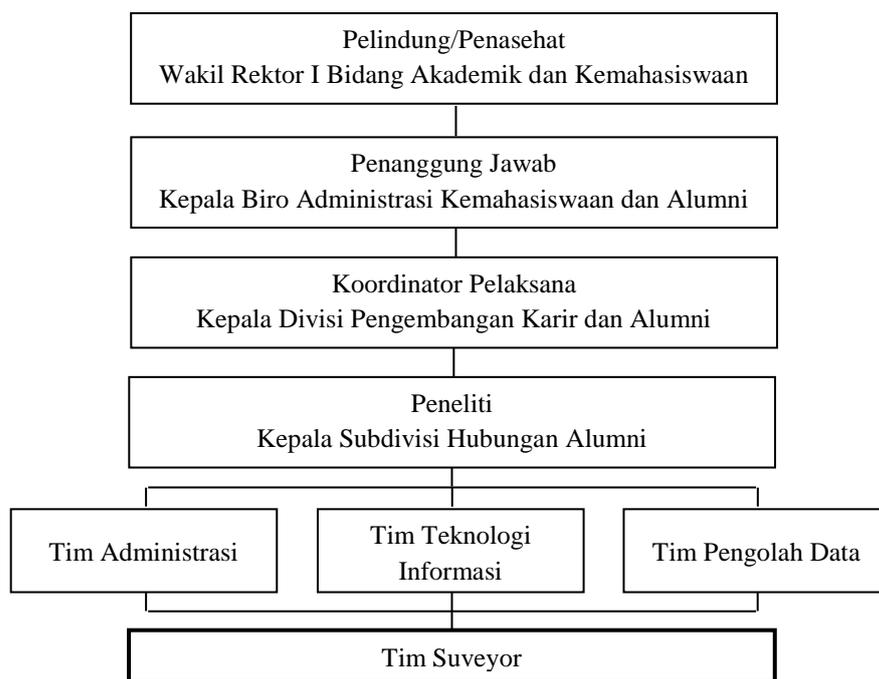
Gambar 1.3 Manfaat Tracer Study

Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Sebaliknya bagi pelaku industri maupun dunia usaha, tracer study dapat digunakan untuk menyiapkan diri dalam menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Adapun manfaat tracer study yang dilakukan oleh UMSurabaya dinyatakan pada Gambar 1.3.

1.4 Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Kegiatan Tracer Study UMSurabaya dilakukan terpusat oleh Divisi Pengembangan Karir dan Alumni, Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni. Koordinator pelaksana adalah kepala Divisi Pengembangan Karir dan Alumni, dengan Kepala Subdivisi Hubungan Alumni sebagai peneliti. Adapun Kepala Biro Administrasi

Kemahasiswaan dan Alumni bertindak sebagai penanggung jawab, dan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagai pelindung sekaligus penasehat.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Tracer Study

Peneliti pada Tracer Study UMSurabaya membawahi beberapa bagian, yaitu Tim administrasi, Tim Teknologi Informasi, Tim Pengolah Data, dan Tim Surveyor. Struktur organisasi pelaksana Tracer Study UM Surabaya secara lengkap diberikan pada Gambar 1.4.

1.5 Metodologi

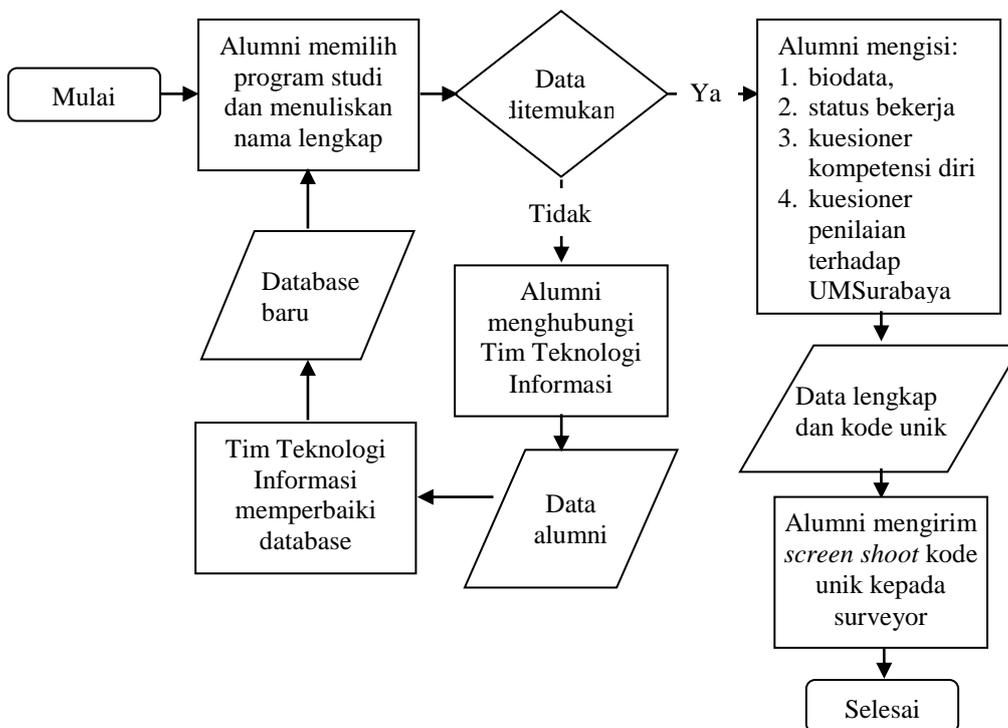
Metodologi dari pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya meliputi alur pelaksanaan dimulai dari tahapan perencanaan dan persiapan, pengumpulan data alumni, analisis data alumni, dan penyusunan laporan. Secara lebih rinci alur pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya diberikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Alur Pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya

1. Perencanaan dan Persiapan	2. Pengumpulan Data Alumni
a. Penyusunan rencana kerja b. Penyusunan kuesioner c. Pengajuan database alumni pada Biro Administrasi Akademik d. Pembuatan sistem kuesioner daring dan upload database alumni pada sistem tersebut	a. Pertemuan dengan surveyor b. Pengisian kuesioner tahap 1 (Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam) c. Pengisian kuesioner tahap 2 (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu

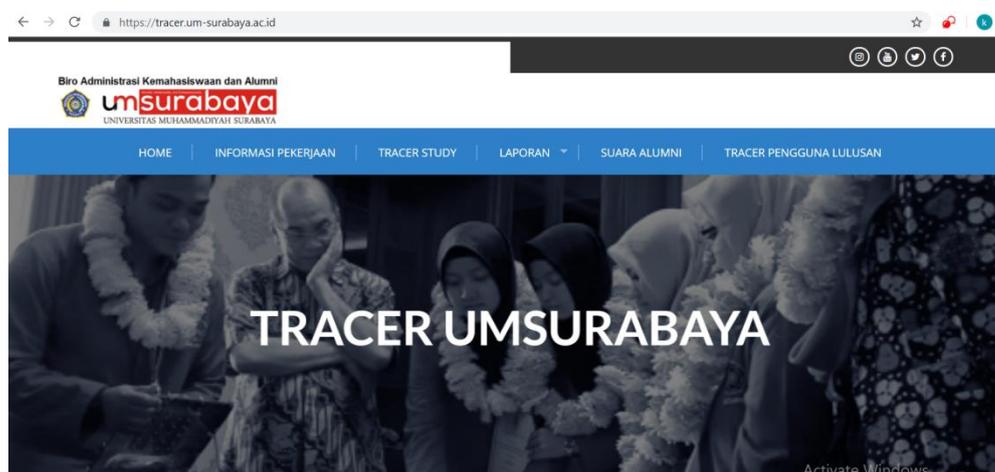
e. Uji coba sistem kuesioner f. Pemilihan dan pengajuan surveyor angkatan tiap prodi	Pendidikan) d. Pengisian kuesioner tahap 3 (Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Program Pascasarjana) e. Update status pengisian hasil tahap 1, 2, dan 3 f. Pengisian kuesioner tahap 4 (untuk alumni dari semua fakultas yang belum mengisi)
3. Analisis Data Alumni	4. Penyusunan Laporan
a. Pengolahan data b. Analisis data	a. Penyusunan buku laporan b. Sosialisasi hasil Tracer Study UMSurabaya c. Pembagian buku laporan

Pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya dimulai dengan tahap perencanaan dan persiapan. Tahap ini diawali dengan menyusun rencana kerja yang meliputi penetapan tujuan, target responden, lama waktu survey, dan teknis pelaksanaan. Hasil dari penyusunan rencana kerja meliputi telah ditetapkannya tujuan kegiatan Tracer Study UMSurabaya tahun 2020-2021, ditetapkannya target responden yaitu Alumni UMSurabaya lulusan tahun 2018-2019, ditentukannya lama waktu survey yaitu selama 3 bulan dimulai 28 Maret 2020 sampai 19 Mei 2020 dan terbagi menjadi 4 tahap dengan masing-masing tahap selama 2 minggu.



Gambar 1.5 Algoritma Sistem Kuesioner Tracer Study Daring

Setelah penyusunan rencana kerja, dilakukan penyusunan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan kebutuhan data dalam menunjang Akreditasi Program Studi maupun Akreditasi Perguruan Tinggi. Selain itu, penyusunan kuesioner juga didasarkan pada kebutuhan data untuk evaluasi terhadap kualitas dan kinerja lulusan UMSurabaya, sehingga UMSurabaya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas/mutu. Penyusunan kuesioner dilakukan bersama-sama dengan Wakil Rektor 1 dan Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni UMSurabaya. Bersamaan dengan langkah penyusunan kuesioner, tim Divisi Pengembangan Karir dan Alumni UMSurabaya melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Akademik untuk mendapatkan database alumni lulusan tahun 2018-2019. Setelah kuesioner Tracer Study disepakati, dilakukan pembuatan sistem kuesioner daring dan memasukkan database alumni ke sistem tersebut. Secara umum algoritma sistem kuesioner daring yang dibuat diberikan pada Gambar 1.5. Adapun tampilan kuesioner daring pada laman <https://tracer.um-surabaya.ac.id> ditunjukkan pada Gambar 1.6 dan 1.7. Sistem kuesioner yang telah dibuat, berikutnya diuji coba untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga dapat diperbaiki sebelum disebar kepada alumni.



Gambar 1.6 Halaman *Home* Tracer Study UMSurabaya 2020-2021

Kegiatan terakhir pada tahap perencanaan dan persiapan adalah pemilihan dan pengajuan surveyor angkatan tiap prodi. Tim Divisi Pengembangan Karir dan Alumni UMSurabaya melakukan sosialisasi mengenai rencana tracer study alumni dan kebutuhan akan surveyor kepada seluruh ketua program studi. Dengan bantuan ketua program studi, surveyor tiap prodi dipilih.

Nama
 TOPAN WIJAYA
 Nim
 20131333011
 Tahun Masuk
 2013
 Tahun Lulus
 2018
 Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
 Telepon
 Tempat Tanggal Lahir
 Tempat Lahir
 Pilih Tanggal Bulan Tahun
 Alamat Rumah

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.

Gambar 1.7 Tampilan Isian Biodata Alumni dalam Laman Tracer Study 2020-2021

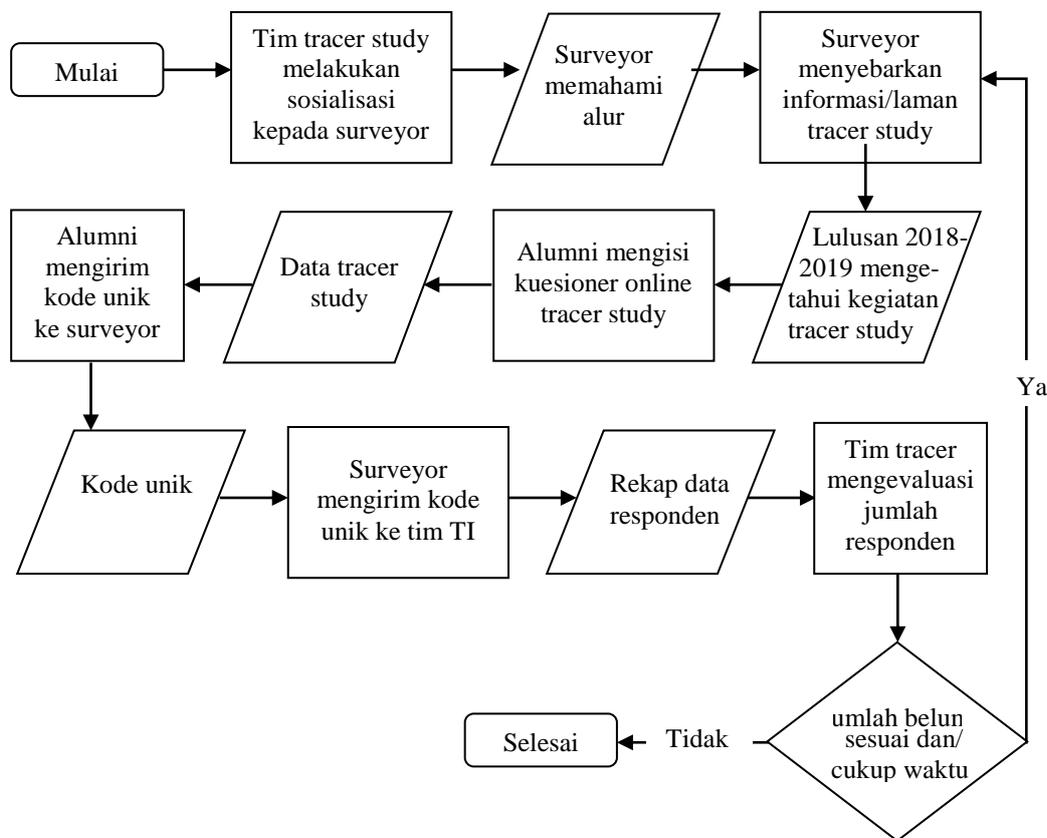
Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pengumpulan data alumni. Tahap ini diawali dengan kegiatan pertemuan dengan surveyor. Surveyor seluruh prodi yang ada di UMSurabaya dibekali dengan alur pelaksanaan tracer study secara umum dan cara pengisian kuesioner tracer study pada sistem daring. Alur pelaksanaan tracer study yang melibatkan surveyor diberikan pada Gambar 1.8. Pengisian tracer study alumni dibagi menjadi 4 tahap, dengan pembagian waktu tiap tahap disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jadwal Pengisian Tracer Study UMSurabaya 2020-2021

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	28 Maret - 7 April 2020	Pengisian kuesioner tahap 1 (Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam)
2	8 - 21 April 2020	Pengisian kuesioner tahap 2 (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
3	22 April - 5 Mei 2020	Pengisian kuesioner tahap 3 (Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Program Pascasarjana)

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
4	6 - 19 Mei 2020	Pengisian kuesioner tahap 4 (Seluruh Fakultas yang belum mengisi)

Sebelum dilakukan tahap 4, tim tracer study terlebih dahulu melakukan *update* status jumlah responden yang telah mengisi untuk membuat kesepakatan ada tidaknya waktu perpanjangan proses pengisian kuesioner untuk tahap 4.



Gambar 1.8 Alur Tracer Study UMSurabaya yang Melibatkan Surveyor

Tahap ke tiga adalah analisis data alumni. Pada tahap ini, tim pengolah data melakukan olah data menggunakan *software excel* dan *IBM SPSS Statistic 25*. Setelah data diolah, dilakukan analisa terkait hasil yang diperoleh, untuk selanjutnya ditulis dalam laporan tracer study alumni. Tahap terakhir, penyusunan laporan tracer study. Laporan disusun dalam bentuk buku, selanjutnya dilakukan evaluasi oleh Wakil Rektor I. Hasil laporan yang telah disepakati bersama disosialisasikan kepada pimpinan fakultas dan program studi, sebagai acuan dalam evaluasi lulusan yang ada.

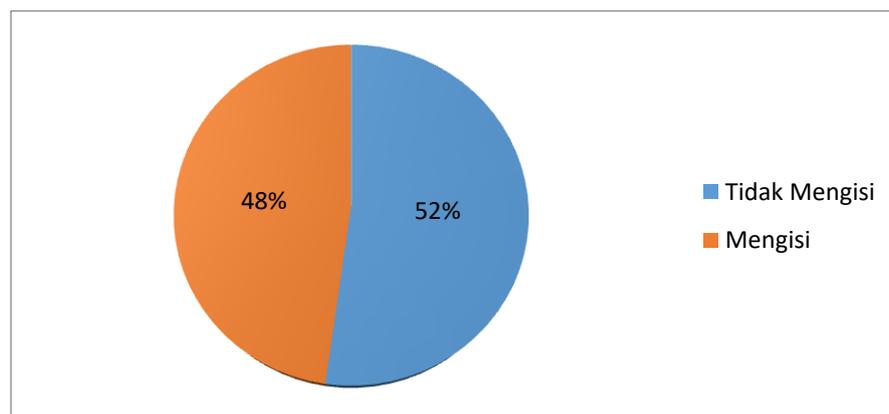
Terakhir, buku laporan didistribusikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan hasil analisa data tracer study UMSurabaya tahun 2020-2021.

II. PROFIL RESPONDEN

2.1 Total Responden

Target responden pada Tracer Study UMSurabaya 2020-2021 adalah alumni Universitas Muhammadiyah Surabaya lulusan tahun 2018-2019. Dipilihnya responden lulusan tahun 2018-2019 sesuai dengan keputusapn Kemendikbud bahwa lulusan yang ditracer minimal telah lulus 2 tahun.

Berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik (BAA), tercatat terdapat sebanyak 1.161 lulusan 2018-2019 yang diperoleh Tim Tracer Study UMSurabaya 2020-2021. Keseluruhan dari jumlah alumni tersebut dilibatkan dalam proses tracer

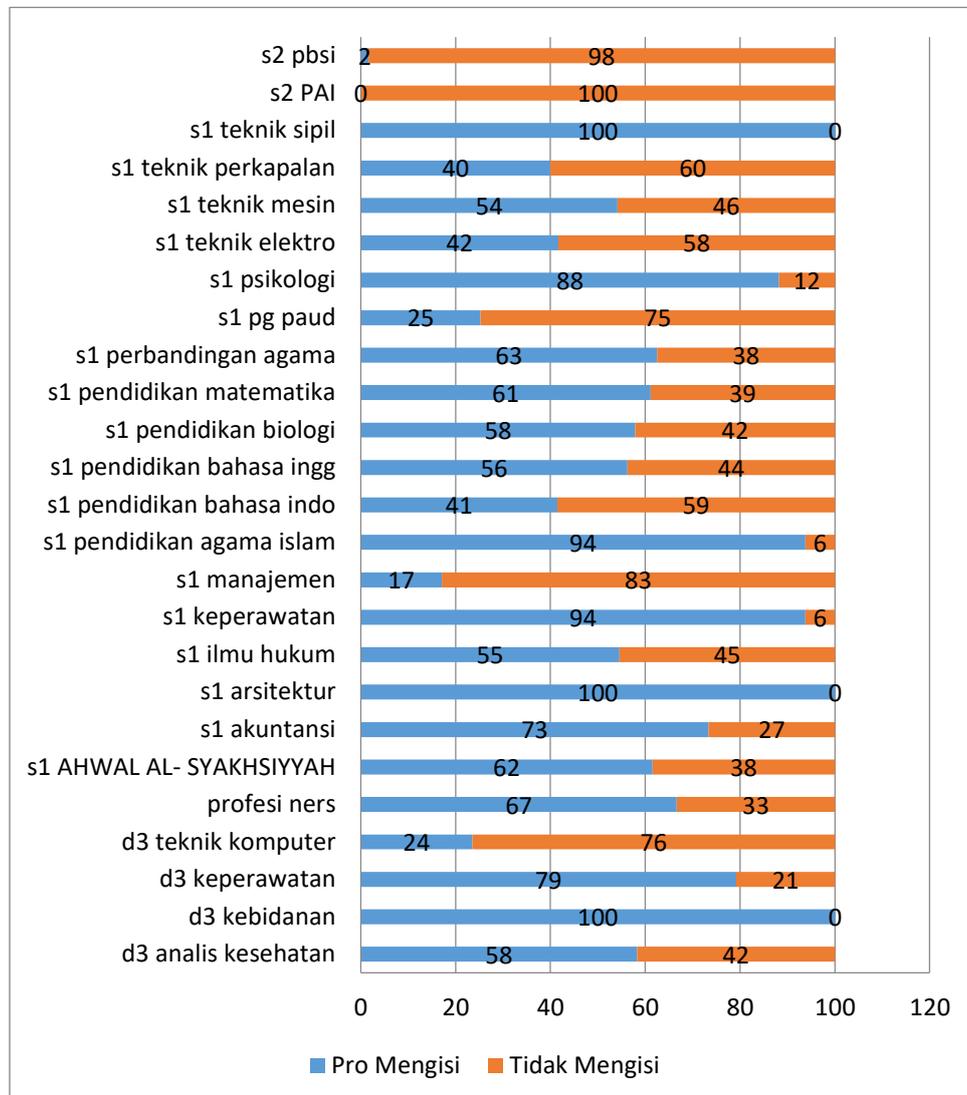


study
tahun
2020-
2021.

Gambar 2.1 Partisipasi Alumni Lulusan Tahun 2018-2019

Tracer Study UMSurabaya 2020-2021 dilaksanakan dalam selang waktu 2 bulan, yaitu dimulai akhir Maret 2020 dan berakhir pada pertengahan Mei 2020. Gambar 2.1 menunjukkan grafik total alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang telah mengisi kuesioner Tracer Study UMSurabaya. Selama 2 bulan pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya 2020-2021 Tim Tracer Study memperoleh *response rate* sebesar 48% (555 alumni mengisi kuesioner dari total 1.161 alumni). Sebanyak 606 alumni tidak melakukan pengisian dikarenakan: (i) alumni tidak mengisi biodata calon alumni saat akan melangsungkan wisuda, (ii) surveyor berasal dari salah satu kelas paralel, sehingga tidak memiliki nomor telepon/email atau bahkan tidak mengenal mahasiswa dari kelas lain, (iii) terdapat kesalahan pemilihan surveyor

(surveyor diambil dari tahun lulus 2018-2019) sehingga sampai masa akhir proses tracer study surveyor tidak medapat serta memiliki akses untuk menghubungi alumni tersebut.



Gambar 2.2 Pencapaian Responden Tiap Prodi

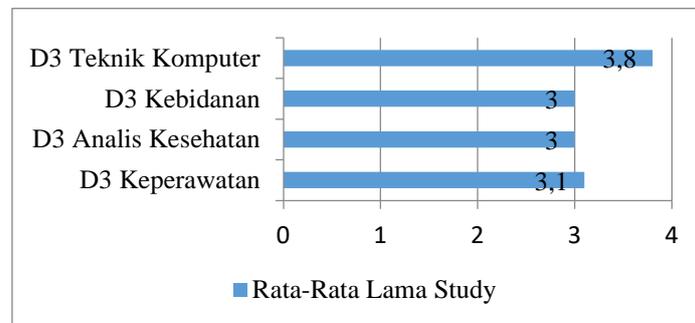
Jika dilihat berdasarkan Program Studi (Prodi), maka Prodi dengan total responden yang mengisi kuesioner pada pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya 2020-2021 dengan jumlah responden terbanyak adalah Prodi S1 Keperawatan, yaitu sebanyak 105 responden, sedangkan Prodi dengan total responden mengisi paling sedikit adalah Prodi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu sebanyak 0 responden.

Apabila dilihat berdasarkan prosentase, maka pelaksanaan Tracer Study UMSurabaya 2020-2021, prosentase terbesar (mencapai 100%) diraih oleh 3 Prodi, yaitu D3 Kebidanan, S1 Arsitektur, dan S1 Teknik Sipil. Sedangkan Prodi dengan

perolehan prosentase terkecil, yaitu S2 PAI dengan 0%. Grafik prosentase pencapaian responden untuk masing-masing Prodi disajikan pada Gambar 2.2.

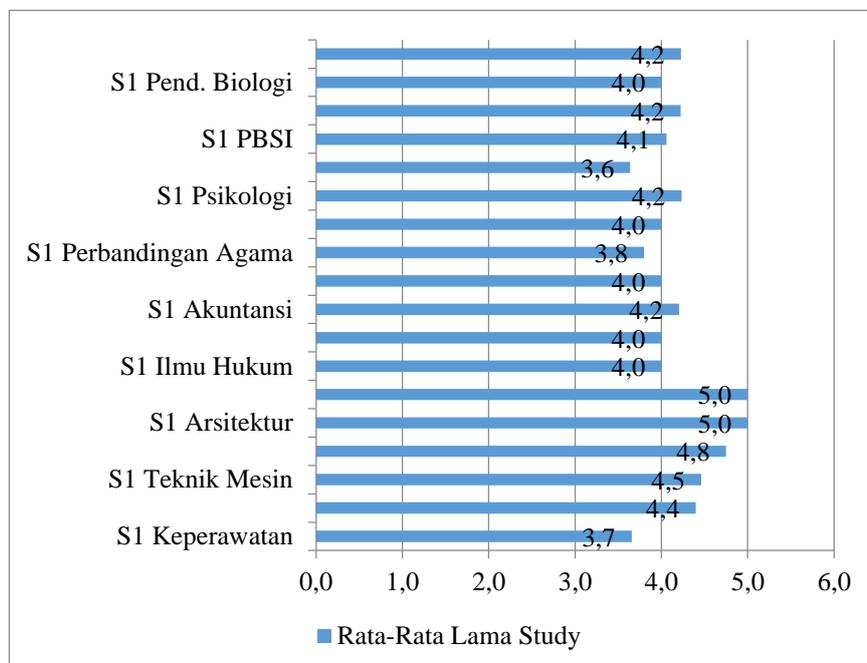
2.2 Lama Studi

Masa perkuliahan di UMSurabaya umumnya dapat diselesaikan mulai 3 sampai 5 tahun untuk program diploma, 1 sampai 3 tahun untuk profesi, 3.5 sampai 7 tahun untuk strata 1, dan 1.5 sampai 4 tahun untuk program strata 2. Berdasarkan hasil Tracer Study UMSurabaya 2020-2021, alumni program diploma UMSurabaya lulusan 2018-2019 rata-rata mampu menyelesaikan perkuliahan dalam masa 3 tahun. Lama study untuk masing-masing Prodi pada jenjang diploma diberikan pada Gambar 2.3



Gambar 2.3 Rata-Rata Lama Study Program Diploma (dalam Tahun)

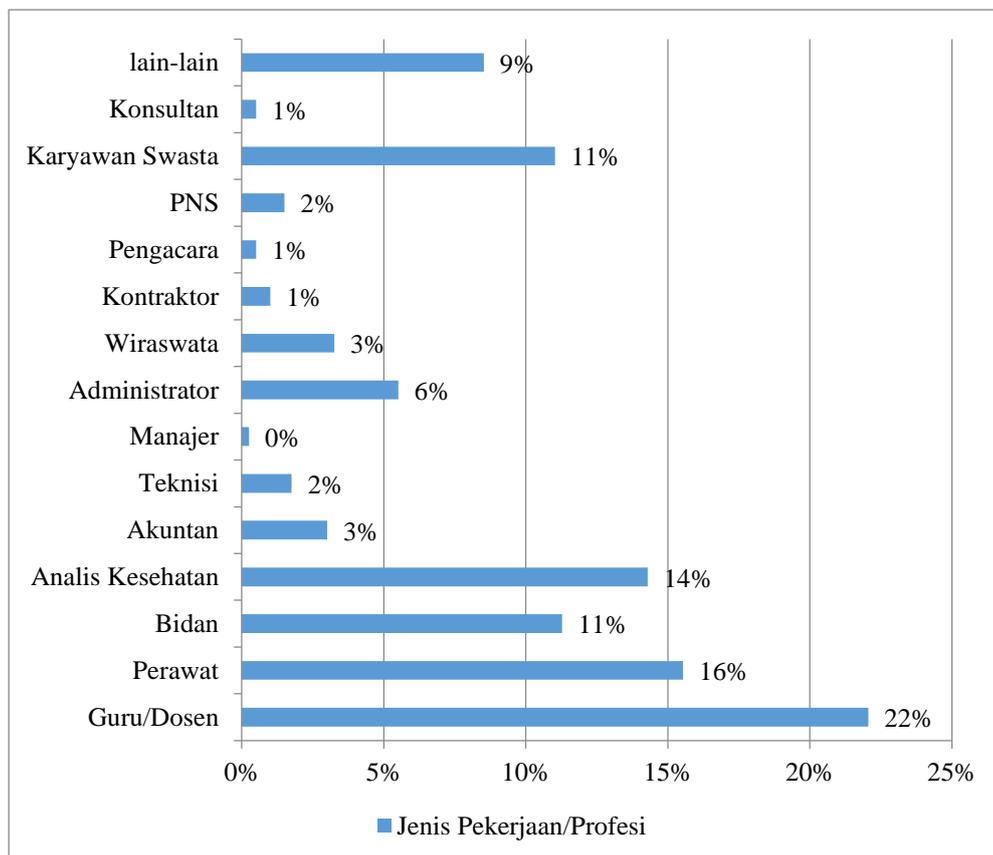
Sedangkan rata-rata lama study pada program profesi ners selama 2,3 tahun, program strata 2 rata-rata selama 2,3 tahun, dan program strata 1 rata-rata selama $3.99 \approx 4$ tahun. Lama study untuk program strata 1 tiap Prodi diberikan pada Gambar 2.4. Adapun rata-rata keseluruhan lama perkuliahan responden alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang berpartisipasi dalam proses tracer study 2020-2021 adalah 3.6 bulan.



Gambar 2.4 Rata-Rata Lama Study Program Strata 1 (dalam Tahun)

2.3 Pekerjaan Utama

Pada proses Tracer Study UMSurabaya 2020-2021, pilihan jenis pekerjaan/profesi utama diberikan dalam 15 pilihan, yaitu sebagai guru/dosen, perawat, bidan, analis kesehatan, akuntan, teknisi, manajer, administrator, wiraswasta, kontraktor, pengacara, PNS, karyawan swasta, konsultan, dan lain-lain. Hasil dari pengisian pilihan jenis pekerjaan/profesi utama diberikan pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5 Jenis Pekerjaan/Profesi Utama Alumni UMSurabaya

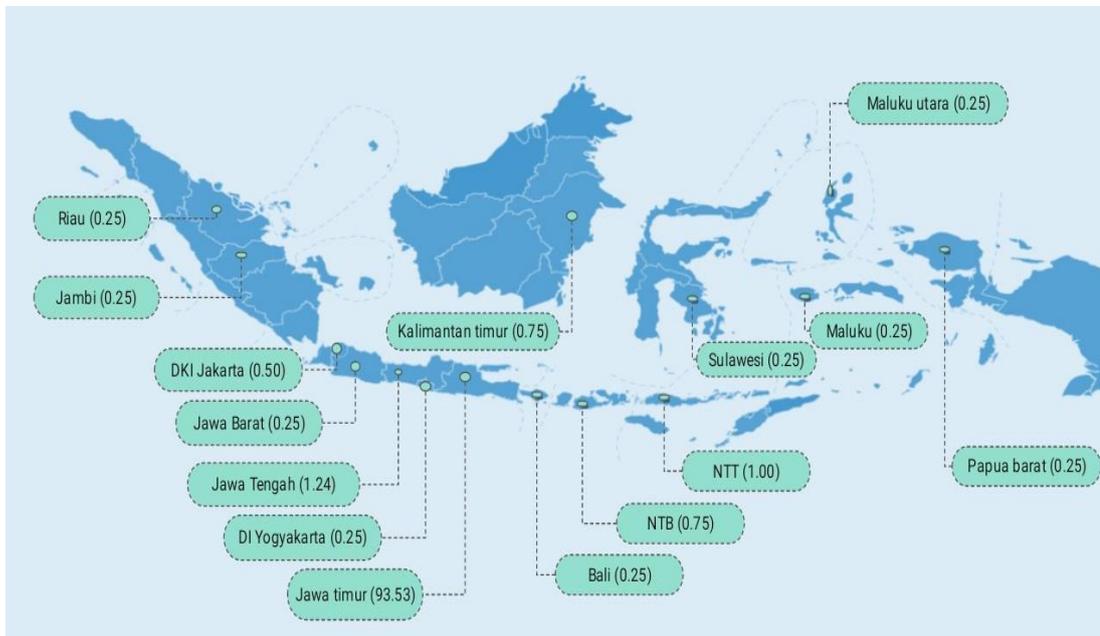
Berdasarkan Gambar 2.5, diketahui bahwa secara berurutan dari yang paling banyak sampai yang paling sedikit pekerjaan/profesi alumni UMSurabaya adalah sebagai guru/dosen, perawat, analis kesehatan, bidan, karyawan swasta, lain-lain yang tidak ada pilihan profesi khusus pada sistem tracer, administrator, akuntan,

wiraswasta, teknisi, PNS, konsultan, pengacara, dan kontraktor. Adapun yang menjadi manajer hanya 1 orang dari 555 responden yang mengisi, sehingga saat dilakukan perhitungan prosentase, diperoleh hasil dalam kisaran nol koma.

2.4 Peta Sebaran

Terkait sebaran alumni UMSurabaya, data dianalisa tidak berdasarkan alamat tempat tinggal. Namun, dianalisa berdasarkan alamat tempat kerja alumni yang mengisi. Oleh karena itu dari 555 alumni yang mengisi kuesioner tracer study, sebanyak 402 orang atau 72,4% alumni yang bekerja diperoleh sebarang alumni keseluruhan ada di dalam negeri dan tersebar di 15 provinsi, yang meliputi Kepulauan Riau (1 alumni), Jambi (1 alumni), DKI Jakarta (2 alumni), Jawa Barat (1 alumni), DIY (1 alumni), Jawa Tengah (5 alumni), Jawa Timur (376 alumni), Bali (1 alumni), NTB (3 alumni), NTT (4 alumni), Kalimantan Timur (3 alumni), Sulawesi Tenggara (1 alumni), Maluku (1 alumni), Maluku Utara (1 alumni), dan Papua Barat (1 alumni). Untuk lebih memperjelas, peta sebaran alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 disajikan pada Gambar 2.6.

Gambar 2.6 Peta Sebaran Alumni UMSurabaya Lulusan 2018-2019 yang Bekerja

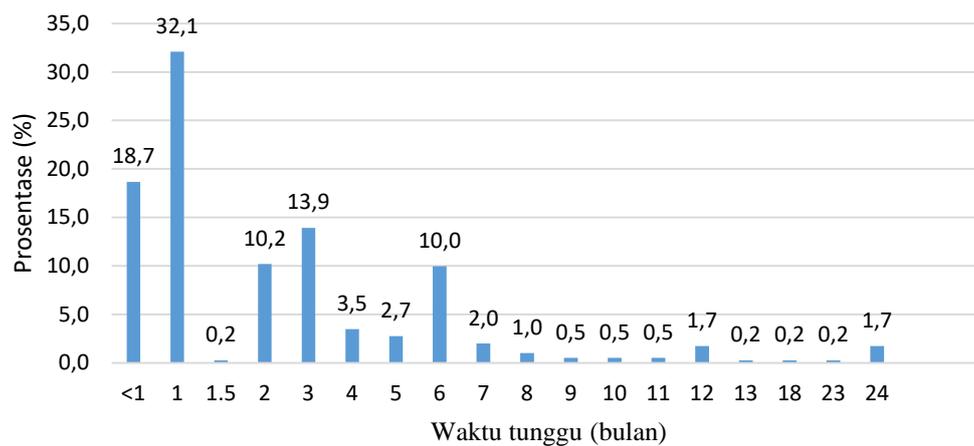


III. MASA PERALIHAN ALUMNI UMSURABAYA MENUJU DUNIA KERJA

Salah satu proses yang dialami alumni UMSurabaya dalam menjalani kehidupannya adalah masa peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Salah satu proses yang dijalani dalam masa peralihan ini adalah mengenai pencarian kerja. Hal-hal terkait pencarian kerja beberapa diantaranya adalah waktu pencarian kerja, menentukan dimana rencana tempat bekerja hingga proses mendapatkan pekerjaan. Sebagai catatan, masa peralihan ini tidak berlaku untuk semua alumni UMSurabaya mengingat sebagian alumni ada yang memilih untuk tidak bekerja/melanjutkan studi setelah lulus kuliah.

Dalam penelitian Tracer Study UMSurabaya 2020-2021, hal-hal yang menjadi fokus penelitian dalam proses mendapatkan pekerjaan alumni adalah terkait waktu tunggu kerja dan jalur yang digunakan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan.

3.1 Waktu Tunggu Kerja



Gambar 3.1 Waktu tunggu kerja (Bekerja)

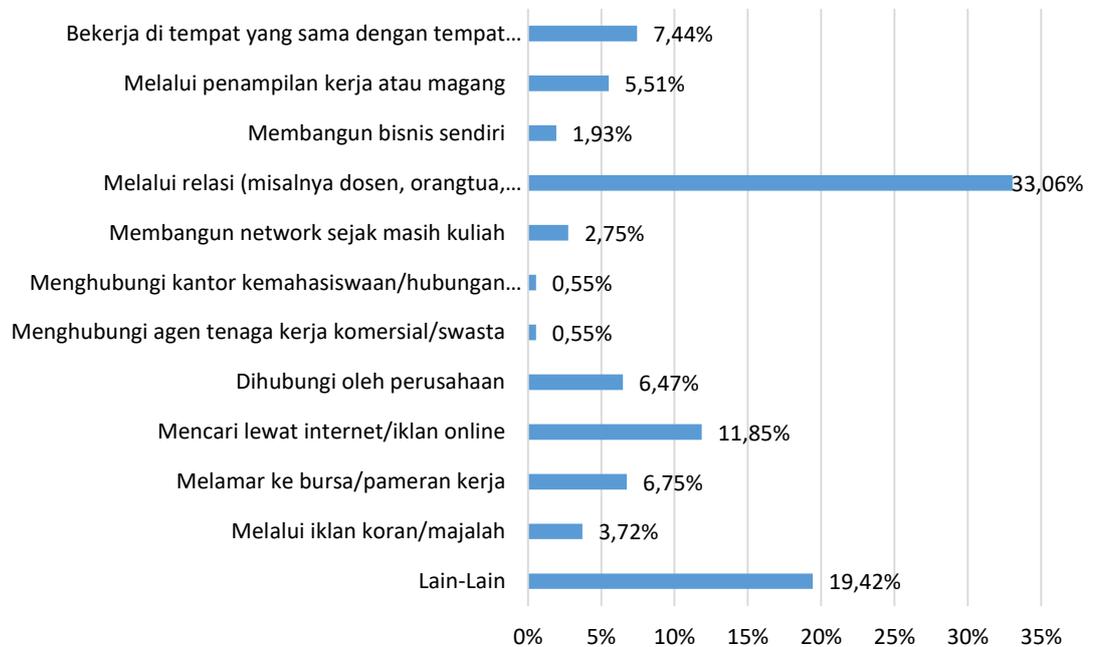
Statistik	Bulan
<i>Minimum</i>	<1
<i>Maximum</i>	24
<i>Average</i>	3

Tabel 3.1 Data statistik waktu tunggu kerja

Gambar 3.1 menunjukkan grafik terkait waktu tunggu kerja dari alumni UMSurabaya angkatan 2020-2021. Dari grafik ini kita bisa melihat keberagaman alumni dalam waktu tunggu kerja. Bagi alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang

bekerja, secara garis besar mereka memiliki waktu rata-rata tunggu kerja adalah 3 bulan, dengan waktu tunggu paling cepat kurang dari 1 bulan (18.7%) dan waktu tunggu paling lama adalah 24 bulan (1.7%).

3.2 Jalur Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 3.2 Jalur mendapatkan pekerjaan

Saat melakukan pencarian kerja, alumni UMSurabaya memiliki berbagai macam akses yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi mengenai pekerjaan yang menjadi tujuan mereka. Akses informasi mengenai lowongan pekerjaan ini dapat diperoleh baik melalui lingkungan internal, yaitu kantor kemahasiswaan, network yang dibangun sejak masih kuliah, magang, relasi misalnya dosen, teman satu prodi, saudara dll. Ataupun melalui lingkungan eksternal, yaitu agen tenaga kerja, internet/iklan online, bursa kerja/pameran pekerjaan, dihubungi oleh perusahaan, iklan koran/majalah dan sebagainya. Tidak hanya itu, alumni ada yang memilih membangun bisnis sendiri atau bekerja di tempat yang sama seperti sebelum kuliah.

Dalam proses pencarian kerja ini, alumni mendapatkan pekerjaan pertama melalui pemanfaatan fasilitas di dalam kampus masih sangat kurang, karena hanya 0.55% alumni mendapatkan informasi pekerjaan melalui kantor kemahasiswaan. Dapat dilihat dengan jelas pada Gambar 3.2, alumni memanfaatkan informasi dari

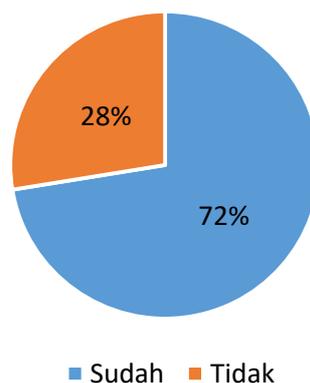
luar demi mempercepat proses penerimaan kerja. Bagi alumni mereka mencari informasi melalui agen tenaga kerja, internet/iklan online, bursa kerja/pameran pekerjaan, iklan koran/majalah dan sebagainya atau bahkan dihubungi oleh perusahaan. Hal ini menjadi masukan dalam pengembangan kantor kemahasiswaan.

Hasil penelitian tracer menunjukkan bahwa jalur yang terbanyak dalam alumni mendapatkan pekerjaan adalah melalui relasi yang dimiliki misalkan dosen, teman kuliah, orang tua, keluarga yaitu sebanyak 33.06%. Selain itu, sebanyak 11.85% alumni memanfaatkan internet/iklan online untuk mendapatkan pekerjaan. Sebanyak 7.44% alumni bekerja di tempat yang sama seperti semasa kuliah. 1.93% alumni ada yang memilih untuk membangun bisnisnya sendiri dan mendapatkan informasi pekerjaan melalui magang.

IV. ALUMNI DAN PEKERJAAN

4.1 Bekerja

Dari total responden yang mengisi sebanyak 555, saat ini terdapat 72% atau sebanyak 402 alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang memiliki kondisi sedang bekerja (Gambar 4.1). Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni yang memutuskan untuk bekerja dibandingkan melakukan kegiatan lainnya seperti melanjutkan kuliah.

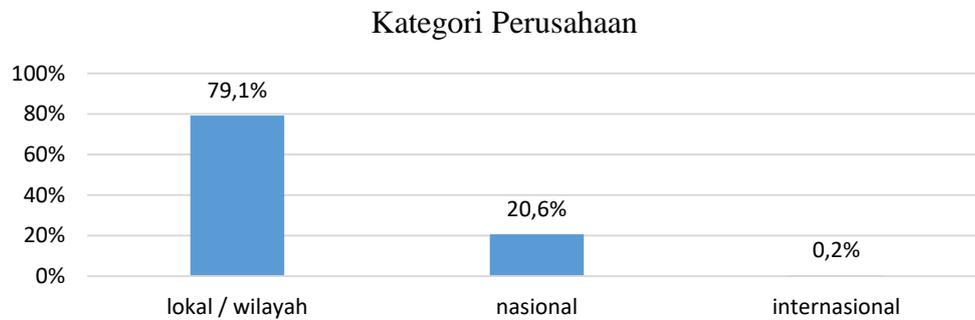


Gambar 4.1 Prosentase alumni yang sudah bekerja

4.1.1 Kategori Perusahaan

Survey selanjutnya menjelaskan kategori perusahaan yang menjadi tempat alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 bekerja saat ini. Pada kuesioner tersebut, pilihan kategori perusahaan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan lokal, nasional dan multinasional. Perusahaan lokal adalah perusahaan yang hanya

terdapat pada suatu wilayah tertentu saja. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara lainnya.



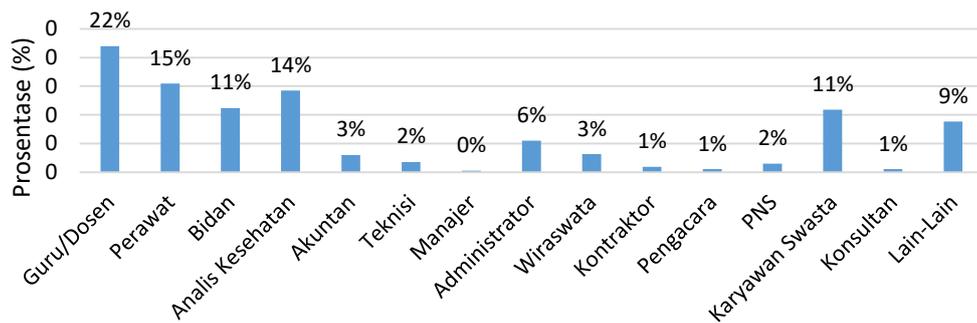
Gambar 4.2 Kategori jenis perusahaan

Dari total responden yang bekerja, dapat dilihat bahwa alumni UMSurabaya Lulusan 2018-2019 saat ini lebih banyak bekerja di perusahaan lokal/wilayah (79.1%). Terdapat 20.6% alumni UMSurabaya bekerja di perusahaan nasional dan sebagian kecil (0.2%) di perusahaan multinasional.

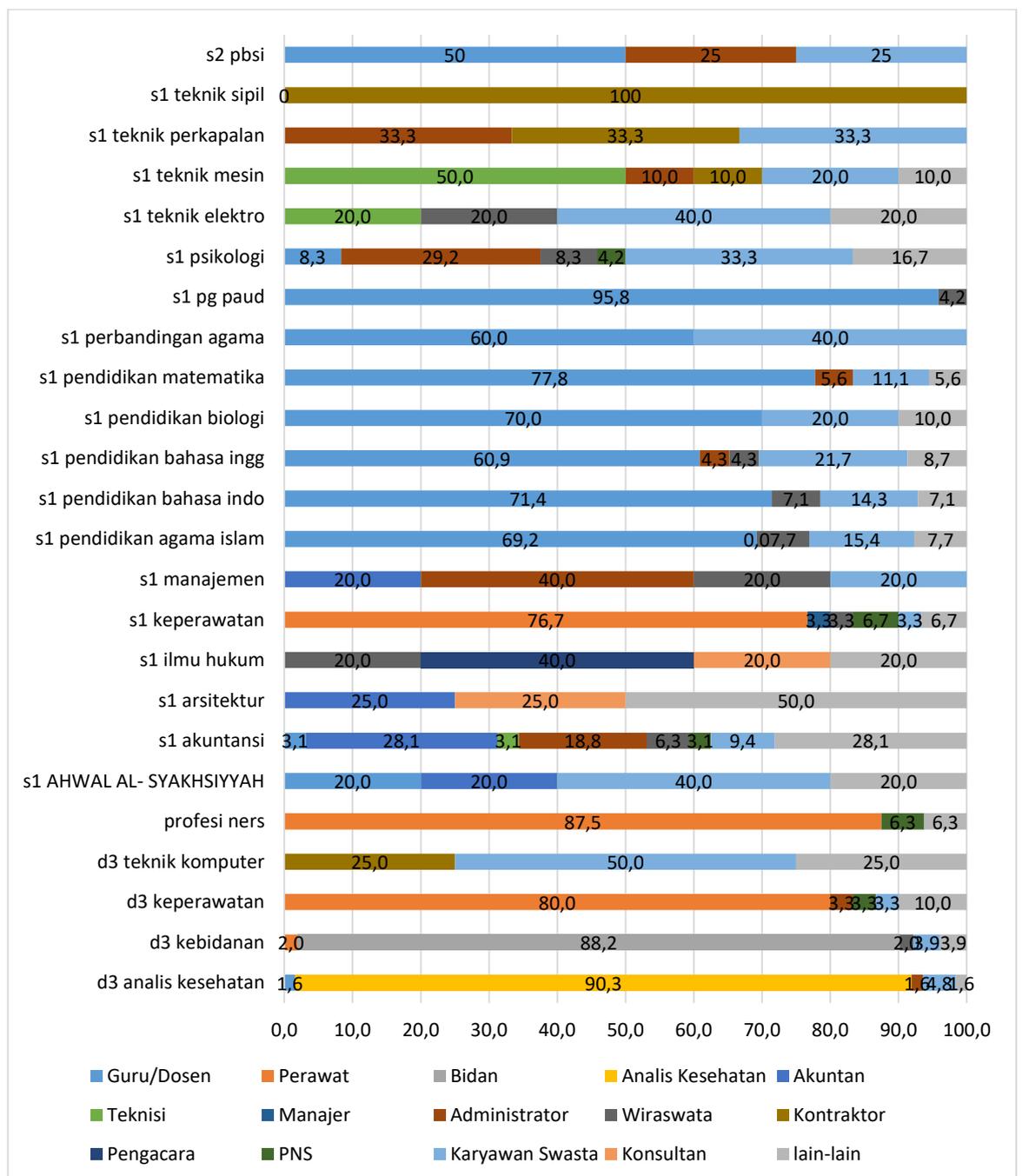
4.1.2 Kategori Jenis Pekerjaan

Seperti yang telah diketahui, UMSurabaya terdiri dari berbagai program studi dengan beragam keilmuannya. Hal ini tentunya dapat memberikan pengaruh pula terhadap pilihan bidang usaha alumni saat ini. Pada umumnya alumni akan memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan prodi mereka dahulu. Namun tak sedikit pula alumni yang memilih bidang usaha sesuai dengan passion yang mereka miliki, meskipun motivasi tersebut berbeda dengan prodi mereka terdahulu.

Dari Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa ada beberapa jenis pekerjaan alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019. Diantaranya yaitu guru/dosen, perawat, bidan, analis kesehatan, akuntan, teknisi, manajer, administrator, wirausaha, kontraktor, pengacara, PNS, karyawan swasta, konsultan dll.



Gambar 4.3 Kategori jenis pekerjaan alumni



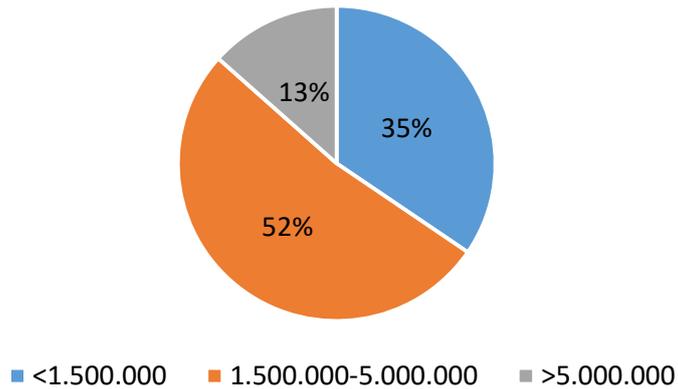
Gambar 4.4 Kategori jenis pekerjaan alumni per Prodi

Gambar 4.4 menunjukkan kategori bidang usaha per prodi. Dari grafik tersebut dapat terlihat bahwa banyak alumni yang memilih pekerjaan sesuai dengan prodi masing-masing. Misalnya saja untuk Prodi d3 Analisis Kesehatan, 90.3% dari total alumni Prodi d3 Analisis Kesehatan lulusan 2018-2019 bekerja pada bidang analisis kesehatan. Untuk Prodi D3 Keperawatan, 80% alumni dari Prodi D3 Keperawatan juga bekerja sesuai bidangnya yaitu menjadi perawat. 88% alumni dari Prodi D3 Kebidanan juga menjadi Bidan. Untuk jenis pekerjaan guru/dosen, diminati oleh Prodi PG-Paud (95.8% dari alumni Prodi PG-Paud), Pendidikan Matematika (77.8% dari alumni Prodi Pendidikan Matematika), Pendidikan Agama Islam (69.2% dari alumni Prodi Pendidikan Agama Islam), Pendidikan Bahasa Indonesia (71.4% dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia), Pendidikan Biologi (70% dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia), dan Pendidikan Bahasa Inggris (60.9% dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris). Tetapi ada prodi dengan alumni yang cenderung memilih pekerjaan diluar bidang kuliahnya terdahulu, diantaranya terdapat pada alumni dari Prodi Psikologi (29.2%) yang memilih untuk menjadi administrator. Selain itu, ada 3.1% dari alumni Prodi akutansi yang menjadi teknisi.

4.1.3 Penghasilan

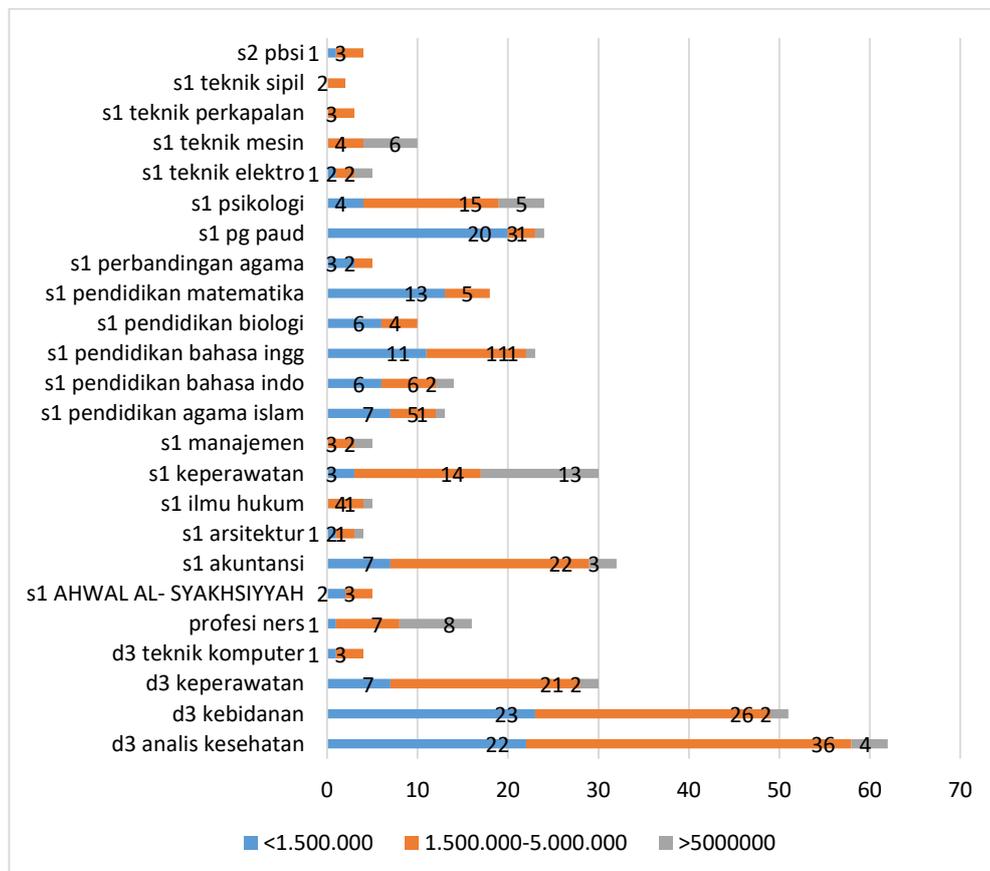
Berbicara penghasilan, aspek ini merupakan salah satu informasi penting yang perlu diketahui dari alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang bekerja dan wirausaha. Informasi ini dapat memberi penjelasan mengenai standar besar penghasilan.

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa umumnya penghasilan perbulan alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang bekerja adalah diantara 1.500.000 – 5.000.000 (52%). Sebagian lagi alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang bekerja memiliki penghasilan diatas 5.000.000 (13%). 35% alumni yang memiliki penghasilan dibawah 1.500.000.



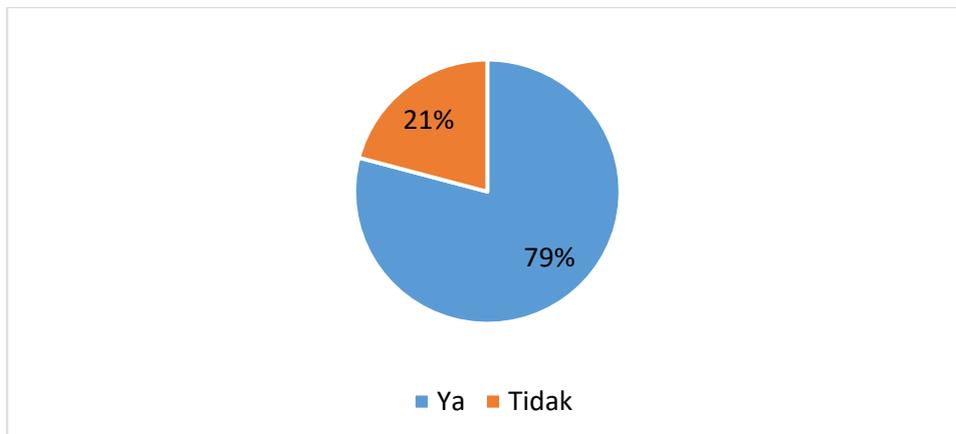
Gambar 4.5 Penghasilan perbulan alumni

Pengamatan lebih lanjut dilakukan pada masing-masing prodi. Pada Gambar 4.6 terlihat bahwa Prodi yang memiliki alumni terbanyak dengan penghasilan lebih dari 5.000.000 per bulan adalah Prodi D3 Keperawatan. Prodi yang memiliki alumni terbanyak dengan penghasilan antara 1.500.000 - 5.000.000 per bulan adalah Prodi D3 Analisis Kesehatan Keperawatan. Prodi yang memiliki alumni terbanyak dengan penghasilan <1.500.000 per bulan adalah Prodi D3 Kebidanan.



Gambar 4.6 Penghasilan perbulan alumni per Prodi

4.1.4 Gambaran kesesuaian pekerjaan



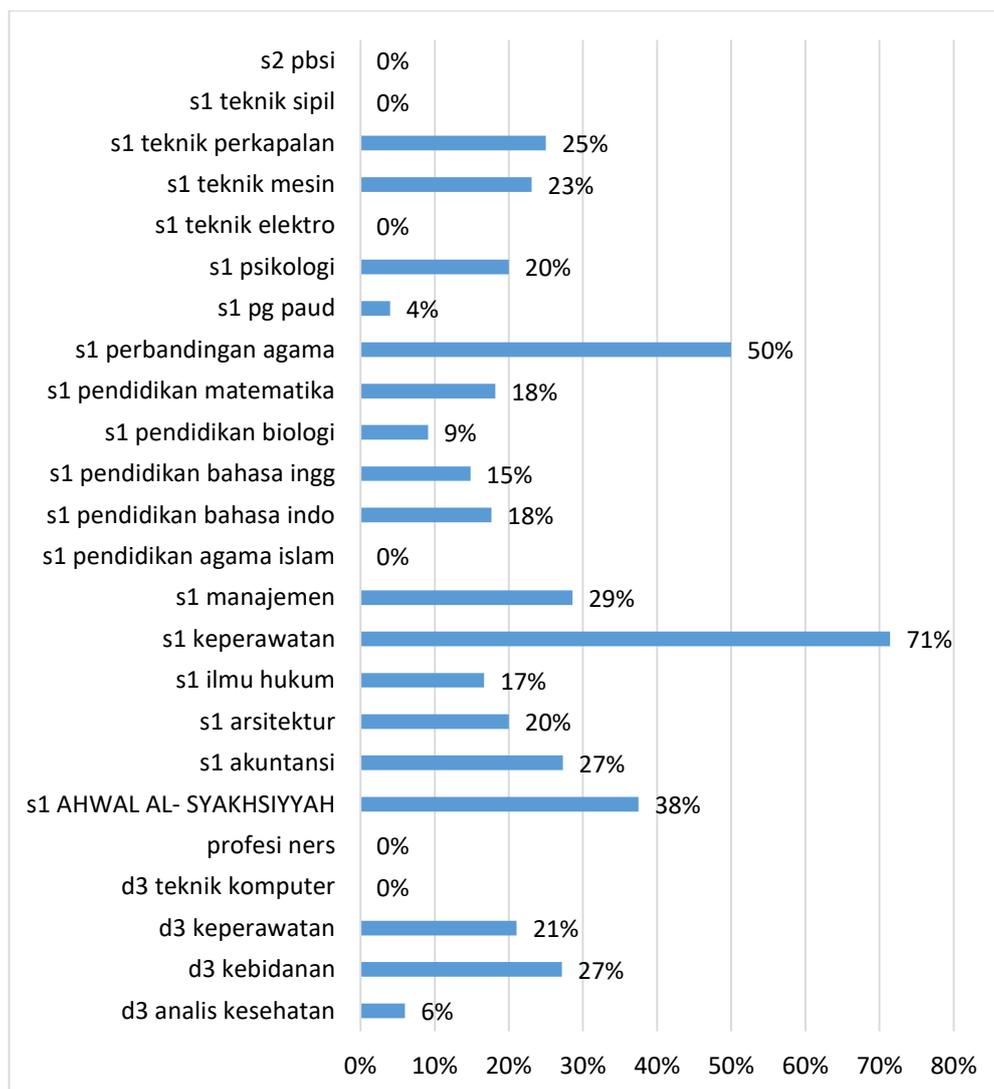
Gambar 4.7 Gambaran kesesuaian bidang pekerjaan alumni

Dari Gambar 4.7 menunjukkan bahwa alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 bekerja sesuai dengan bidang pendidikan yang mereka miliki.

4.2 Tidak Bekerja

Setelah membahas dunia kerja, pada subbab ini akan menjelaskan kondisi alumni yang memilih untuk tidak bekerja. Dari 555 responden, terdapat 27.6% atau 153 alumni yang saat ini tidak bekerja.

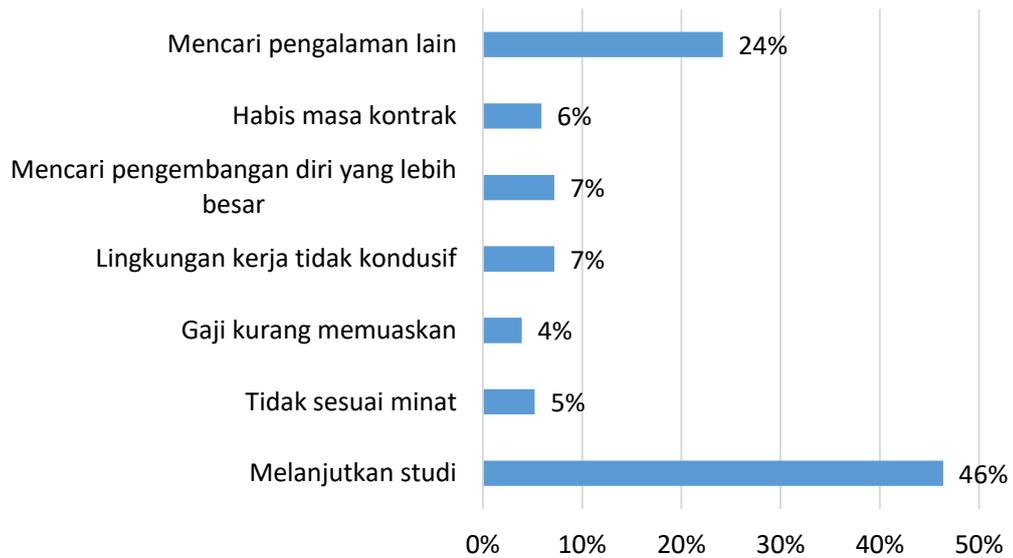
Pengamatan lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui banyaknya alumni yang tidak bekerja di masing-masing Prodi. Sebanyak 71% dari total alumni di Prodi S1 Keperawatan UMSurabaya lulusan 2018-2019 tidak bekerja. Beberapa Prodi memiliki alumni yang saat ini tidak ada yang tidak bekerja/melanjutkan studi seperti S2 PBSI, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Pendidikan Agama Islam, Profesi Ners, Teknik Komputer.



Gambar 4.8 Alumni tidak bekerja per Prodi

4.2.1 Alasan alumni tidak bekerja

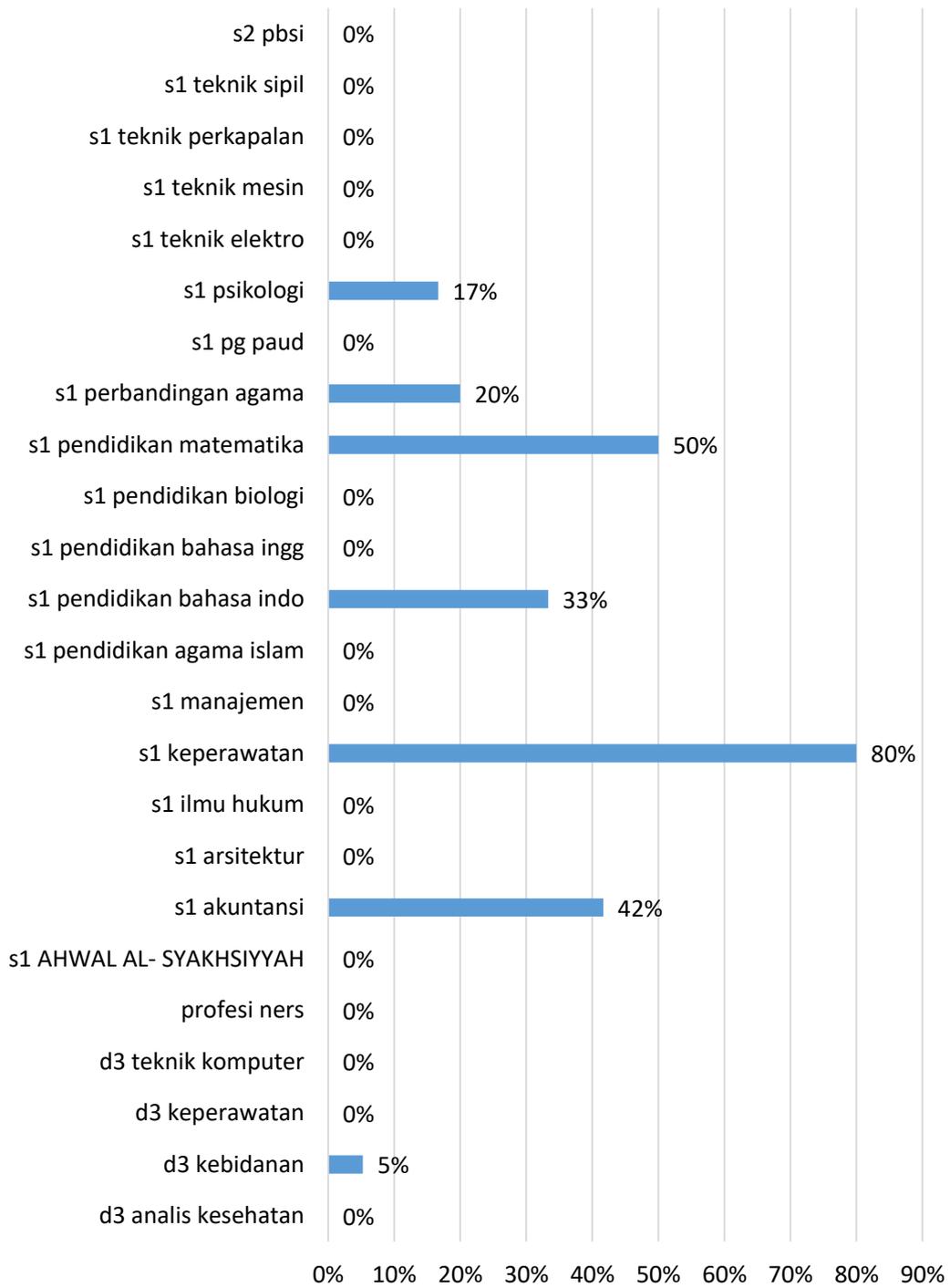
Alasan mereka tidak bekerja pun bermacam-macam, saat ini sebanyak 46% alumni UMSurabaya lulusan 2018-2019 memutuskan untuk tidak bekerja karena mereka ingin melanjutkan studi. 24% lainnya memiliki keinginan untuk mencari pengalaman lain. Selain itu terdapat 7% alumni memiliki keinginan untuk mencari pengembangan diri yang lebih besar diluar dunia pekerjaan. Alumni lainnya memiliki alasan-alasan tertentu yang menyebabkan mereka tidak bekerja untuk saat ini, seperti yang tertera pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Alasan alumni tidak bekerja

Dari berbagai alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan alumni bekerja saat ini bukan karena mereka malas untuk bekerja, melainkan karena habisnya masa kontrak, pekerjaan yang tidak sesuai minat, gaji yang kurang memuaskan dan lingkungan kerja tidak kondusif.

Penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengetahui berapa banyak alumni setiap prodi yang memutuskan untuk tidak bekerja karena mereka ingin melanjutkan studi. 80% dari total alumni S1 Keperawatan UMSurabaya lulusa yang tidak bekerja karena alasan melanjutkan studi. 50% dari total alumni Pendidikan Matematika UMSurabaya lulusan 2018-2019 yang tidak bekerja karena alasan melanjutkan studi.



Gambar 4.10 Alumni yang melanjutkan studi per Prodi

V. KOMPENTISI ALUMNI UMSURABAYA

Kompetensi/kemampuan alumni UMSurabaya dapat terbentuk dari kompetensi dasar individu dan/atau kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu utamanya saat mereka menjalani perkuliahan. Kompetensi alumni yang diperoleh dari perkuliahan umumnya merupakan pengetahuan terhadap bidang ilmu dari program studi tempat alumni menuntut ilmu. Selama masa perkuliahan, alumni UMSurabaya juga sangat mungkin memperoleh kemampuan *soft skill*. Kemampuan *soft skill* umumnya diperoleh dari aktivitas yang dijalani oleh alumni, baik di dalam ataupun di luar kampus.

Dalam tracer study UMSurabaya tahun 2020-2021 ini, kompetensi alumni dan kontribusi UMSurabaya serta manfaatnya pada pekerjaan mereka turut menjadi bahan penilaian yang coba digali. Poin-poin penilaian kompetensi alumni yang dijadikan bahan pengukuran antara lain: kemampuan dalam bidang disiplin ilmu dan pengetahuan umum, keterampilan teknologi informasi, kemampuan pemecahan masalah kompleks, keterampilan riset, kemampuan komunikasi, kemampuan manajemen diri dan kemampuan bekerja tim.

5.1 Kemampuan dalam Bidang Disiplin Ilmu dan Pengetahuan Umum

Selama masa perkuliahan, alumni UMSurabaya mendapatkan banyak pengetahuan baik itu yang sesuai dengan bidang ilmu pada prodi yang bersangkutan maupun pengetahuan penunjang lainnya. Tabel 5.1 menunjukkan hasil tracer study terhadap pengetahuan bidang, pengetahuan luar bidang dan pengetahuan umum. Hasil penilaian menunjukkan bahwa alumni UMSurabaya sangat kurang terhadap pengetahuan bidang yang sesuai dengan prodi alumni. Sementara itu pengetahuan luar bidang dan pengetahuan umum dinilai baik dengan prosentase di atas 50%.

Tabel 5.1 Kemampuan dalam bidang disiplin ilmu dan pengetahuan umum

	1 (sangat Kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Pengetahuan bidang	93,2	0	1,3	4,5	1,1
Pengetahuan luar bidang	0,2	2,9	28,1	55,3	13,5
Pengetahuan umum	0,5	2,3	25,9	58,7	12,4

5.2 Keterampilan Teknologi Informasi

Keterampilan di bidang teknologi informasi juga dianggap penting oleh UMSurabaya untuk diberikan kepada alumninya. Hal ini utamanya juga sebagai penunjang kemampuan alumni di era revolusi industri 4.0. Dalam tracer study 2020-2021, alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap keterampilan internet dan komputer dimana hasil tracer study yang ditunjukkan oleh Tabel 5.2 memperlihatkan bahwa keterampilan dalam kedua hal tersebut baik dengan prosentase masing-masing 53,5% dan 53,9%.

Tabel 5.2 Kemampuan teknologi informasi

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Keterampilan internet	0,5	1,4	21,8	53,5	22,7
Keterampilan komputer	0,5	2	24,9	53,9	18,7

5.3 Kemampuan Pemecahan Masalah Kompleks

Salah satu kemampuan yang dinilai penting utamanya dalam dunia pekerjaan adalah kemampuan pemecahan masalah kompleks. Dalam tracer study 2020-2021, kemampuan alumni dalam hal berpikir kritis, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi dan kemampuan analisis dinilai. Hasil penilaian ditunjukkan oleh Tabel 5.3. Secara umum, alumni memiliki kemampuan yang baik dalam keempat hal tersebut.

Tabel 5.3 Kemampuan pemecahan masalah kompleks

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Berpikir kritis	0	3,6	34,1	50,6	11,7
Kemampuan dalam memecahkan masalah	0,9	4,5	18,7	52,1	23,8
Negosiasi	0,5	3,1	18	49,4	29
Kemampuan analisis	0,4	1,3	20,9	57,5	20

5.4 Keterampilan Riset

Keterampilan dalam hal riset yang dimiliki oleh alumni UMSurabaya diperoleh selama masa perkuliahan melalui penelitian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa maupun pengalaman selama mengerjakan skripsi/tugas akhir. Dalam tracer study 2020-2021, kemampuan dalam hal riset dinilai dari berbagai aspek diantaranya keterampilan riset, kemampuan belajar, manajemen proyek, kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat, mempresentasikan ide dan kemampuan dalam menulis laporan. Hasil yang ditampilkan pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa alumni UMSurabaya memiliki keterampilan riset yang baik dimana kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat terlihat sangat menonjol dengan penilaian baik 99,6%.

Tabel 5.4 Keterampilan riset

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Ketrampilan riset	0,2	1,4	21,3	59,1	18
Kemampuan belajar	0,4	2,2	15,5	53,2	28,8
Manajemen proyek	0,7	1,1	16	58	24,1
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	0	0	0	99,6	0,4
Mempresentasikan ide	0,7	1,1	16	58	24,1
Kemampuan dalam menulis laporan	0	0	0,2	99,3	0,5

5.5 Kemampuan Komunikasi

Kemampuan dalam hal komunikasi penting dimiliki oleh alumni UMSurabaya utamanya dalam menghadapi dunia kerja. Dalam proses bermasyarakat, alumni dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu bekerjasama dengan orang lain. Hasil tracer study untuk kemampuan komunikasi alumni seperti ditunjukkan Tabel 5.5 memperlihatkan bahwa 44,1% alumni yang ditracer memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Akan tetapi, sebanyak 30,3% lainnya menilai masih kurang sehingga ke depan perlu diadakan lebih banyak pelatihan komunikasi

T

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Kemampuan berkomunikasi	4,7	6,5	30,3	44,1	14,4

5.5 Kemampuan komunikasi

5.6 Kemampuan Manajemen Diri

Kemampuan dalam hal manajemen diri banyak diperoleh mahasiswa terutama dari kegiatan organisasi mahasiswa. Selama perkuliahan UMSurabaya menyediakan fasilitas untuk mendukung berbagai aktifitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Untuk menilai kemampuan manajemen diri alumni UMSurabaya, dilakukan penilaian melalui berbagai aspek diantaranya bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integrasi, kepemimpinan, tanggungjawab dan inisiatif. Penilaian alumni terhadap aspek-aspek tersebut ditampilkan pada Tabel 5.6. Hasil menunjukkan bahwa secara umum mayoritas alumni memiliki kemampuan dalam hal manajemen diri yang baik.

Tabel 5.6 Kemampuan manajemen diri

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Bekerja di bawah tekanan	0,4	2,5	25,9	53,3	17,8
Manajemen waktu	0,5	1,1	22,9	55,7	19,8
Bekerja secara mandiri	0,4	3,2	29,7	51,5	15,1
Toleransi	0,9	3,2	22,2	58,6	15,1
Kemampuan adaptasi	0,5	2,9	24,3	55,3	16,9
Loyalitas dan integritas	0,2	1,4	19,6	60,9	17,8
Kepemimpinan	0,7	1,4	16	58,2	23,6
Tanggungjawab	0,7	1,1	15,9	58,6	23,8
Inisiatif	0,2	1,3	19,1	56,2	23,2

5.7 Kemampuan Bekerja Tim

Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim maupun bekerja dengan orang yang berbeda khususnya dalam hal kolaborasi ilmu juga dikaji dalam tracer study 2020-2021. Hasil penilaian yang ditampilkan pada Tabel 7 menunjukkan bahwa alumni UMSurabaya mampu bekerja dalam tim dengan baik serta mampu bekerja dengan orang yang berbeda.

Tabel 5.7 Kemampuan bekerja tim

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Bekerja dalam tim	0.4	4.5	31.4	50.5	13.3
Bekerja dengan orang yang berbeda	0.4	2.5	20.5	53	23.6

VI. PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UMSURABAYA

Salah satu bentuk *feedback* dari alumni terhadap perbaikan kualitas pembelajaran di UMSurabaya diperoleh dari hasil penilaian alumni terhadap kampus. Pada bagian ini disajikan penilaian alumni UMSurabaya terhadap proses pembelajaran dan persiapan karir. Penilaian terhadap kedua aspek tersebut menjadi rujukan bagi kampus untuk terus meningkatkan proses pembelajarannya baik itu melalui perkuliahan maupun praktikum kerja di lapangan. Selain itu, guna mempersiapkan lulusan yang siap kerja, berbagai kemampuan dalam hal persiapan karir alumni juga diberikan selama masa perkuliahan. Kualitas dari kemampuan dalam hal persiapan karir yang diberikan UMSurabaya terhadap alumni juga dinilai pada bagian ini.

6.1 Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterima alumni UMSurabaya menjadi bagian yang dikaji pada tracer study 2020-2021. Penilaian dilakukan dari berbagai aspek diantaranya perkuliahan, partisipasi riset, magang, praktikum kerja lapangan, diskusi dan memulai pekerjaan. Secara umum, hasil yang ditambihkan pada Tabel 6.1 menunjukkan bahwa alumni menilai proses pembelajaran di UMSurabaya berjalan dengan baik. Hal ini perlu disikapi dengan terus meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa.

Tabel 6.1 Proses pembelajaran

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Perkuliahan	0,5	1,6	19,6	57,5	20,7
Partisipasi riset	0,5	2,3	19,6	56,4	21,1
Magang	0,7	1,4	19,5	57,1	21,3
Praktikum kerja lapangan	0,5	1,8	14,6	63,8	19,3
Diskusi	0,7	1,1	14,1	66,5	17,7
Memulai pekerjaan	0,9	1,6	15,9	63,1	18,6

6.2 Persiapan Karir

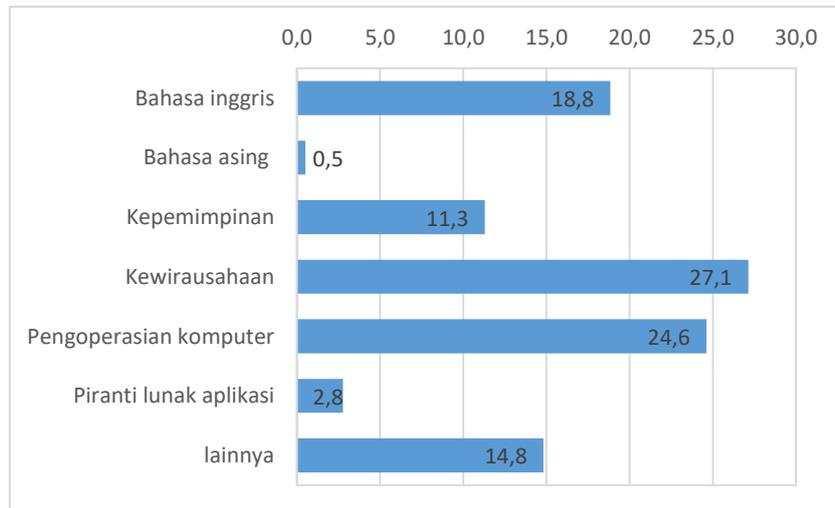
Persiapan karir alumni dalam hal pembelajaran lanjut dalam pekerjaan, kinerja dalam menjalankan tugas, karir di masa depan dan pengembangan diri dikaji dalam

tracer study 2020-2021. Hasil yang ditampilkan oleh Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas alumni menilai persiapan karir baik.

Tabel 6.2 Persiapan karir

	1 (sangat kurang)	2 (kurang)	3 (kurang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
Pembelajaran lanjut dalam pekerjaan	0,5	1,3	14,6	64,7	18,9
Kinerja dalam menjalankan tugas	0,7	1,4	14,4	62,9	20,5
Karir di masa depan	0,5	0,9	9,4	72,8	16,4
Pengembangan diri	0,4	0,7	8,3	76,2	14,4

Dalam rangka persiapan karir, alumni perlu diberikan tambahan skill melalui berbagai kursus. Gambar 6.1 menunjukkan hasil tracer study tentang penilaian alumni terhadap kursus yang dibutuhkan untuk menunjang karir alumni. Sebanyak 27,1% alumni menilai pentingnya kursus kewirausahaan. Selain itu, alumni juga menganggap bahwa kursus tentang pengoperasian komputer dan bahasa Inggris juga dibutuhkan dimana masing-masing mendapatkan 24,6% dan 18,8% dari pilihan alumni.



Gambar 6.1. Kursus yang dibutuhkan

VII. EVALUASI PELAKSANAAN TRACER

7.1 Evaluasi

Selama proses Tracer Study UMSurabaya 2020-2021 berlangsung sampai akhir pelaksanaan, terdapat beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi. Evaluasi tersebut baik dari segi pertanyaan pada kuesioner tracer study, sistem tracer online yang dibuat dan digunakan, sampai pada teknis pelaksanaan. Berikut beberapa hal hasil evaluasi dari proses Tracer Study UMSurabaya 2020-2021:

1. Pilihan jawaban jalur memperoleh kerja masih tumpang tindih dan belum terstruktur.
2. Pertanyaan kompetensi alumni terkesan tumpang tindih antara satu dengan yang lain.
3. Belum ada pertanyaan yang jelas mengenai penilaian alumni terhadap UMSurabaya, terutama dari segi sarana prasana, fasilitas, dan pelayanan.
4. Belum ada pilihan kota/kabupaten tempat kerja untuk mengetahui sebaran alumni, sehingga saat proses pengolahan data masih harus mengidentifikasi satu persatu.
5. Belum ada pilihan lama studi, yang ada hanya tahun masuk perkuliahan dan tahun lulus.
6. Tabel isian waktu tunggu diisi kalimat oleh responden.
7. Data tidak *real time* sehingga tim tidak dapat memantau jumlah responden setiap waktu. Hal tersebut menyebabkan target responden belum tercapai secara optimal.
8. Luaran sistem masih dalam bentuk data yang sangat mentah, sehingga perlu pengkodean ulang untuk olah data pada *software IBM SPSS Statistic 25*.
9. Belum ada tempat saran, kritik, dan pertanyaan (*comment desk*) kepada tim tracer dalam laman.
10. Dari segi teknis, kesulitan dalam mendapatkan surveyor dan memperoleh surveyor yang mampu menjangkau seluruh alumni dalam satu prodi.

7.2 Saran Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dirinci, selanjutnya disusun saran sekaligus strategi untuk memperbaiki proses Tracer Study ke depannya. Beberapa saran perbaikan tersebut diantaranya:

1. Telaah ulang pilihan jawaban jalur memperoleh kerja, dan mengorganisasi antara bantuan internal dan eksternal UMSurabaya. Hal tersebut berguna untuk

mengetahui sejauh mana pengaruh pelayanan internal UMSurabaya dalam proses alumni mendapatkan pekerjaan.

2. Telaah ulang pertanyaan-pertanyaan kompetensi alumni dengan cara pengorganisasian berdasarkan kompetensi-kompetensi utama.
3. Penambahan pertanyaan mengenai penilaian alumni terhadap ketersediaan sarana prasana, fasilitas, dan pelayanan saat alumni masih kuliah.
4. Disediakan pilihan kota/kabupaten tempat kerja untuk mengetahui sebaran alumni, sehingga mempermudah proses pengolahan data.
5. Pilihan lama studi dibuat dalam bentuk pilihan angka semester.
6. Disediakan pilihan waktu tunggu dalam bentuk angka bulan 0-24 bulan.
7. Sistem diperbaiki menjadi *real time* sehingga tim dapat memantau jumlah responden setiap waktu. Hal tersebut berguna untuk mencapai target responden yang optimal.
8. Luaran sistem dibentuk menjadi data yang siap diolah pada *software IBM SPSS Statistic 25*.
9. Dibuat tempat saran, kritik, dan pertanyaan (*comment desk*) kepada tim tracer dalam laman.
10. Melakukan komunikasi lebih awal atas nama BAKA dengan Ketua setiap angkatan untuk tiap prodi, dan jumlah surveyor disesuaikan dengan kelas parallel untuk menjangkau alumni yang lebih banyak.